

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN PEMANFAATAN BUKU KIA TERHADAP IBU HAMIL DALAM PENGENALAN TANDA BAHAYA KEHAMILAN DI POSKESDES SARIGADUNG KABUPATEN TANAH BUMBU

Fatma Gusrinawati¹, Vonny Khresna Dewi², Megawati³, Rubiati Hipni⁴

¹Midwifery Program, Poltekkes Kemenkes Banjarmasin, Indonesia

^{2,3,4}Midwifery Department, Poltekkes Kemenkes Banjarmasin, Banjarbaru Kalimantan Selatan, Indonesia 70714

¹fatmagusrina@gmail.com

Abstract

The number of pregnant women targeted at Simpang Empat Care Health Center in 2024 is 1,046, but only 762 have Maternal and Child Health (MCH) books due to the perception that the MCH book is merely a health record for healthcare workers, hindering the development of health behaviors among pregnant women. This study aims to determine the relationship between knowledge and attitudes toward the utilization of MCH books in recognizing pregnancy danger signs at Sarigadung Village Health Post in 2024. The study employed a quantitative design with a cross-sectional approach involving 66 pregnant women selected through random sampling. Independent variables included knowledge and attitudes, while the dependent variable was the utilization of the MCH book. A questionnaire was used as the research instrument, and data analysis was performed using the chi-square test. The results showed that 34 respondents (51.5%) had good knowledge, 22 (33.3%) had moderate knowledge, and 10 (15.2%) had poor knowledge; 49 respondents (74.2%) had positive attitudes, and 17 (25.8%) had negative attitudes. The chi-square test demonstrated a significant relationship between knowledge (p-value 0.000) and attitudes (p-value 0.000) with the utilization of MCH books. In conclusion, the utilization of MCH books in recognizing pregnancy danger signs is associated with pregnant women's knowledge and attitudes

Keywords: Low birth weight, child development, KPSP

Article History:

Received: January 2025

Reviewed: January 2025

Published: January 2025

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/Nutricia.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Nutricia



This work is licensed under

a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

Abstrak

Jumlah sasaran ibu hamil di Puskesmas Perawatan Simpang Empat tahun 2024 mencapai 1.046 orang, namun hanya 762 orang yang memiliki buku KIA karena anggapan bahwa buku KIA hanya sebagai pencatatan kesehatan bagi petugas, sehingga menghambat pembentukan perilaku kesehatan ibu hamil. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap dengan pemanfaatan buku KIA dalam pengenalan tanda bahaya kehamilan di Poskesdes Sarigadung tahun 2024. Penelitian menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan cross-sectional pada 66 ibu hamil yang dipilih secara random sampling. Variabel independen meliputi pengetahuan dan sikap, sedangkan variabel dependen adalah pemanfaatan buku KIA. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner, dengan analisis data menggunakan uji chi-square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 34 responden (51,5%) memiliki pengetahuan baik, 22 (33,3%) cukup, dan 10 (15,2%) kurang; 49 responden (74,2%) memiliki sikap positif, dan 17 (25,8%) negatif. Uji chi-square menunjukkan hubungan signifikan antara pengetahuan (p -value 0,000) dan sikap (p -value 0,000) dengan pemanfaatan buku KIA. Kesimpulannya, pemanfaatan buku KIA dalam pengenalan tanda bahaya kehamilan berhubungan dengan pengetahuan dan sikap ibu hamil

Kata kunci: Berat badan lahir rendah, perkembangan anak, KPSP

PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan proses fisiologis yang menyebabkan perubahan signifikan pada tubuh ibu dan lingkungannya. Proses ini memerlukan adaptasi sistem tubuh wanita untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan janin. Meskipun kehamilan secara umum dianggap fisiologis, komplikasi dapat terjadi kapan saja, yang berpotensi menimbulkan risiko serius bagi ibu dan janin. Istilah "kehamilan berisiko tinggi" merujuk pada situasi di mana faktor fisiologis atau psikologis secara signifikan meningkatkan kemungkinan penyakit atau kematian akibat komplikasi terkait kehamilan.

Indikator keberhasilan program kesehatan ibu ditentukan oleh Angka Kematian Ibu (AKI), yaitu jumlah kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup. Meskipun terjadi penurunan AKI secara global, tantangan besar masih ada di negara berkembang, termasuk Indonesia. Berdasarkan data Profil Kesehatan Indonesia (2023), AKI di Indonesia menunjukkan tren menurun, dari 390 pada 1991 menjadi 189 pada 2020, mendekati target RPJMN 2024 sebesar 183.

Namun, di Provinsi Kalimantan Selatan, tren AKI menunjukkan fluktuasi dalam empat tahun terakhir. Pada 2022, AKI mencapai 136 per 100.000 kelahiran hidup, menurun dari 205 pada 2021. Hal ini menunjukkan perlunya upaya peningkatan dalam pelayanan kesehatan ibu.

Salah satu strategi pemerintah untuk mengatasi permasalahan ini adalah implementasi Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 284/MENKES/SK/III/2004. Buku KIA berfungsi sebagai alat komunikasi, penyuluhan, serta deteksi dini terhadap gangguan kesehatan ibu dan anak. Namun, pemanfaatannya belum optimal karena rendahnya pengetahuan ibu hamil mengenai fungsinya.

Hasil survei di Poskesdes Sarigadung pada 2024 menunjukkan bahwa dari 129 ibu hamil yang diwawancarai, hanya 2 orang yang memahami pentingnya Buku KIA untuk mengenali tanda bahaya kehamilan, sementara sebagian besar menganggapnya sebagai alat pencatatan semata. Hal ini mengindikasikan bahwa kurangnya pemanfaatan Buku KIA merupakan kendala dalam meningkatkan kesadaran ibu terhadap tanda bahaya kehamilan.

Berangkat dari permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap pemanfaatan Buku KIA dalam mengenali tanda bahaya kehamilan di Poskesdes Sarigadung, Kabupaten Tanah Bumbu, tahun 2024. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan pemahaman dan pemanfaatan Buku KIA oleh ibu hamil, serta menjadi referensi bagi institusi kesehatan untuk perbaikan program kesehatan ibu dan anak

TINJAUAN PUSTAKA

Definisi Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)

Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) merupakan alat komunikasi penting yang dirancang untuk meningkatkan pelayanan kesehatan ibu dan anak di Indonesia. Buku ini menjadi salah satu program prioritas nasional karena mendukung upaya pencegahan dan deteksi dini masalah kesehatan serta gizi ibu dan anak di tingkat keluarga. Buku KIA memuat catatan dan panduan bagi ibu hamil, keluarga, serta tenaga kesehatan untuk memantau perkembangan kehamilan dan pertumbuhan anak hingga usia enam tahun (Hasnawati et al., 2023).

Sebagai media informasi, Buku KIA berfungsi sebagai dokumen pencatatan kesehatan ibu dan anak, alat deteksi dini risiko kesehatan, serta sarana konseling untuk meningkatkan pemahaman ibu mengenai kondisi kesehatannya sendiri dan anaknya. Informasi yang tercantum meliputi kehamilan, persalinan, nifas, dan pertumbuhan anak dari lahir hingga usia enam tahun. Setiap ibu hamil menerima satu Buku KIA untuk kehamilan tunggal, atau tambahan buku untuk anak lain pada kehamilan kembar (Kementerian Kesehatan RI, 2020).

Tujuan Buku KIA

Buku KIA bertujuan utama untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan ibu dan anak, sehingga dapat menekan angka kematian ibu (AKI) dan bayi (AKB) di Indonesia. Melalui Buku KIA, keluarga dapat memahami informasi kesehatan tentang ibu dan anak secara mandiri. Tenaga kesehatan menggunakan Buku KIA untuk mencatat hasil pemeriksaan kehamilan, imunisasi, serta pertumbuhan anak, seperti berat dan tinggi badan (Sihole et al., 2020).

Selain itu, Buku KIA mendorong keluarga untuk lebih aktif dalam menjaga kesehatan ibu dan anak. Dokumen ini membantu ibu memantau kesehatannya selama kehamilan, memahami tanda bahaya kehamilan, dan memastikan anaknya mendapatkan imunisasi serta perawatan

yang sesuai. Keberhasilan program ini juga dilihat dari meningkatnya praktik keluarga yang mendukung kesehatan ibu dan anak.

Tanda Bahaya Kehamilan dalam Buku KIA

Informasi tentang tanda-tanda bahaya kehamilan menjadi salah satu komponen penting dalam Buku KIA. Pengetahuan ini dirancang untuk membantu ibu hamil mengenali risiko kesehatan yang memerlukan penanganan segera. Berikut adalah tanda bahaya kehamilan yang tercantum:

- **Perdarahan Pervaginam:**
Kehilangan darah melalui vagina selama kehamilan yang dapat disertai nyeri perut atau kram. Kondisi ini memerlukan evaluasi segera karena berpotensi membahayakan ibu dan janin.
- **Bengkak pada Wajah, Tangan, dan Kaki:**
Meski bengkak ringan dapat dianggap normal, bengkak yang tidak hilang setelah istirahat atau disertai gejala lain dapat mengindikasikan pre-eklampsia.
- **Nyeri Perut Hebat:**
Nyeri yang intens dapat disebabkan oleh berbagai kondisi seperti kehamilan ektopik, pre-eklampsia, atau kontraksi prematur.
- **Gerakan Janin yang Berkurang:**
Penurunan aktivitas janin dapat menandakan adanya masalah nutrisi, cairan ketuban, atau kondisi lainnya yang perlu diperiksa lebih lanjut.
- **Demam:**
Selama kehamilan, penurunan kekebalan tubuh meningkatkan risiko infeksi. Demam yang disertai gejala lain harus segera ditangani.
- **Mual Muntah Berlebihan:**
Dikenal sebagai hiperemesis gravidarum, kondisi ini dapat memengaruhi kesehatan ibu dan janin.
- **Pecah Ketuban Prematur:**
Kondisi ini berisiko menyebabkan persalinan prematur dan memerlukan perhatian medis segera (Retnaningtyas et al., 2022).

4. Peran Tenaga Kesehatan dalam Pemanfaatan Buku KIA

Tenaga kesehatan memiliki peran sentral dalam memastikan pemanfaatan Buku KIA secara optimal. Mereka bertindak sebagai fasilitator yang membantu ibu hamil memahami isi buku, menyampaikan informasi kesehatan, dan memantau pelaksanaan rekomendasi yang tercantum. Berikut adalah peran spesifik tenaga kesehatan:

- **Pendidikan dan Konseling:**
Tenaga kesehatan menggunakan Buku KIA sebagai media edukasi untuk memberikan informasi kesehatan ibu dan anak kepada ibu hamil, keluarga, dan masyarakat.
- **Pemantauan dan Pencatatan:**
Setiap hasil pemeriksaan, imunisasi, dan perkembangan anak dicatat dalam Buku KIA untuk memudahkan evaluasi kondisi kesehatan.

- **Peningkatan Kesadaran Masyarakat:**
Dengan menjelaskan isi Buku KIA secara rinci, tenaga kesehatan membantu meningkatkan pengetahuan keluarga tentang pentingnya menjaga kesehatan ibu dan anak.
- **Fasilitasi Pemahaman:**
Tenaga kesehatan memastikan ibu dan keluarga memahami informasi yang tercantum dalam Buku KIA, sehingga mereka dapat menerapkan rekomendasi tersebut dalam kehidupan sehari-hari (Sihole et al., 2020).

Pemanfaatan Buku KIA dapat terhambat oleh rendahnya tingkat pengetahuan dan sikap ibu terhadap buku ini. Banyak ibu yang menganggap Buku KIA hanya berfungsi sebagai catatan kehamilan tanpa memahami manfaat lainnya (Sella et al., 2020).

Pengetahuan dan Sikap terhadap Buku KIA

Pengetahuan adalah faktor penting dalam keberhasilan pemanfaatan Buku KIA. Pengetahuan yang baik memungkinkan ibu memahami informasi dalam buku dan menggunakannya untuk menjaga kesehatan diri dan anaknya. Menurut Notoatmodjo (2019), aspek pengetahuan meliputi:

- **Mengetahui:** Mengingat materi yang telah dipelajari.
- **Memahami:** Mampu menjelaskan dan menginterpretasikan informasi.
- **Aplikasi:** Menggunakan informasi dalam situasi nyata.
- **Analisis:** Memilah informasi menjadi bagian yang lebih kecil untuk pemahaman yang lebih baik.
- **Sintesis:** Menghubungkan informasi untuk membentuk pemahaman baru.
- **Evaluasi:** Menilai informasi untuk menentukan manfaat dan relevansinya.

Sikap terhadap Buku KIA juga memengaruhi pemanfaatannya. Sikap positif melibatkan penerimaan, tanggapan aktif, penghargaan, dan tanggung jawab terhadap informasi yang diperoleh. Contohnya, ibu yang berpartisipasi aktif dalam program kesehatan ibu dan anak cenderung memiliki sikap yang mendukung pemanfaatan Buku KIA (Nur Laili dalam Anna, 2022).

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan dan Sikap

Beberapa faktor yang memengaruhi pengetahuan dan sikap ibu terhadap Buku KIA meliputi:

- **Usia:** Usia yang lebih matang sering kali berkorelasi dengan tingkat pengetahuan yang lebih tinggi.
- **Pendidikan:** Semakin tinggi tingkat pendidikan, semakin baik kemampuan individu untuk memahami informasi.
- **Pekerjaan:** Ibu yang bekerja cenderung memiliki akses lebih luas terhadap informasi.
- **Sumber Informasi:** Media cetak, elektronik, dan interaksi sosial merupakan sumber penting pengetahuan tentang kesehatan ibu dan anak (Fabiana Meijon Fadul, 2019).

Kerangka Teori dan Konsep

Penelitian ini menggunakan kerangka teori yang menjelaskan hubungan antara berbagai faktor yang memengaruhi pemanfaatan Buku KIA. Faktor-faktor tersebut meliputi:

- Faktor Predisposisi: Pengetahuan, sikap, pendidikan, dan sumber informasi.
- Faktor Pemungkin: Jarak pelayanan kesehatan, status ekonomi, dan ketersediaan fasilitas.
- Faktor Penguat: Peran tenaga kesehatan.

Kerangka konsep penelitian menjelaskan hubungan antara variabel independen (pengetahuan dan sikap) dengan variabel dependen (pemanfaatan Buku KIA dalam pengenalan tanda bahaya kehamilan).

8. Hipotesis Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis berikut:

- Ha1: Ada hubungan antara pengetahuan dengan pemanfaatan Buku KIA dalam pengenalan tanda bahaya kehamilan.
- H0: Tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan pemanfaatan Buku KIA dalam pengenalan tanda bahaya kehamilan.
- Ha2: Ada hubungan antara sikap dengan pemanfaatan Buku KIA dalam pengenalan tanda bahaya kehamilan.
- H0: Tidak ada hubungan antara sikap dengan pemanfaatan Buku KIA dalam pengenalan tanda bahaya kehamilan.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang efektivitas Buku KIA sebagai alat untuk meningkatkan kesehatan ibu dan anak di Indonesia. Dengan meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu terhadap Buku KIA, diharapkan terjadi peningkatan dalam pemanfaatan layanan kesehatan, yang pada akhirnya dapat menurunkan angka kematian ibu dan bayi di tingkat nasional.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *Cross Sectional Study*. Desain ini bertujuan untuk mengevaluasi hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap pemanfaatan buku KIA dalam mengenali tanda bahaya kehamilan. Penelitian dilakukan dalam satu periode waktu yang sama, yaitu dari Juni hingga Agustus 2024, di Poskesdes Sarigadung, Kabupaten Tanah Bumbu. Dengan pendekatan ini, penelitian dapat memberikan gambaran hubungan antarvariabel tanpa memengaruhi kondisi atau variabel yang sedang diamati.

Populasi penelitian adalah seluruh ibu hamil yang berkunjung ke Poskesdes Sarigadung dalam kurun waktu tiga bulan terakhir, mulai dari Juni hingga Agustus 2024, yang berjumlah 129 orang. Sampel penelitian dipilih menggunakan teknik *random sampling* untuk memastikan bahwa setiap individu dalam populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih sebagai sampel. Ukuran sampel dihitung menggunakan rumus Slovin, yang dituliskan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Di mana:

- n adalah ukuran sampel.
- N adalah jumlah populasi.
- e adalah margin of error yang ditoleransi (dalam penelitian ini, e = 0,1 atau 10%).
-

Dengan populasi N = 129, perhitungan ukuran sampel adalah:

$$n = \frac{129}{(129) \times (0,1)^2 + 1} = 66 \text{ Orang}$$

Hasil perhitungan dibulatkan menjadi 66 untuk memastikan representasi sampel yang memadai. Sampel ini mencakup ibu hamil yang memenuhi kriteria inklusi, yaitu mereka yang bersedia menjadi responden, tidak memiliki gangguan penglihatan atau pendengaran, dan berada pada trimester pertama hingga ketiga kehamilan. Kriteria eksklusi mencakup ibu hamil yang tidak menyelesaikan sesi pengumpulan data atau tidak bersedia menjadi responden.

Variabel penelitian terdiri atas variabel independen (bebas) dan dependen (terikat). Variabel independen meliputi pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang pemanfaatan buku KIA, sementara variabel dependen adalah pemanfaatan buku KIA itu sendiri. Definisi operasional variabel dikelompokkan berdasarkan karakteristik yang dapat diukur melalui kuesioner. Variabel pengetahuan dikelompokkan menjadi tiga kategori: baik (76-100%), cukup (56-75%), dan kurang (kurang dari 55%). Variabel sikap juga dikategorikan menjadi dua: positif (lebih dari 50%) dan negatif (50% atau kurang).

Instrumen penelitian berupa kuesioner telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas menghasilkan nilai 0,043, yang berarti semua pertanyaan dalam kuesioner dinyatakan valid. Uji reliabilitas menggunakan Cronbach Alpha menunjukkan nilai sebesar 0,716, yang mengindikasikan kuesioner tersebut reliabel. Kuesioner terdiri atas dua bagian utama: pengetahuan dan sikap. Bagian pengetahuan mencakup 10 pertanyaan dengan pilihan jawaban benar atau salah, sementara bagian sikap mencakup 10 pertanyaan dengan skala Likert 5 poin, mulai dari sangat setuju hingga sangat tidak setuju.

Data yang dikumpulkan dibagi menjadi data primer dan sekunder. Data primer diperoleh langsung dari responden melalui kuesioner yang mengukur pengetahuan dan sikap mereka. Data sekunder berupa informasi tambahan, seperti jumlah kunjungan ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Simpang Empat, diambil dari buku register KIA.

Pengolahan data dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu pengumpulan data, penyuntingan (editing), pengkodean (coding), tabulasi, dan entri data menggunakan perangkat lunak SPSS versi 22. Editing dilakukan untuk memeriksa kelengkapan dan konsistensi pengisian kuesioner. Coding melibatkan pemberian simbol angka pada setiap jawaban responden berdasarkan variabel yang diamati. Data yang telah dikodekan kemudian ditabulasi ke dalam tabel untuk dianalisis lebih lanjut.

Analisis data melibatkan dua jenis analisis utama: univariat dan bivariat. Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan distribusi frekuensi variabel pengetahuan dan sikap responden sebelum dan sesudah intervensi berupa penyuluhan. Analisis bivariat dilakukan untuk menguji hubungan antara variabel independen dan dependen menggunakan uji statistik Chi-Square (χ^2). Rumus uji Chi-Square adalah sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum ((O_i - E_i)^2 / E_i)$$

Di mana:

- O_i adalah nilai yang diamati.
- E_i adalah nilai yang diharapkan.

Interpretasi hasil uji Chi-Square didasarkan pada nilai p. Jika $p < 0,05$, maka terdapat hubungan yang signifikan antara variabel independen dan dependen. Sebaliknya, jika $p > 0,05$, maka tidak terdapat hubungan yang signifikan.

Penelitian ini juga mematuhi prinsip-prinsip etika penelitian, yaitu beneficence (melakukan kebaikan), non-maleficence (tidak merugikan), anonymity (menjaga anonimitas responden), confidentiality (menjamin kerahasiaan data), dan justice (keadilan). Semua responden diberi penjelasan mengenai tujuan penelitian dan hak mereka untuk menolak atau menarik diri dari penelitian kapan saja tanpa konsekuensi.

Penelitian ini dilakukan di Poskesdes Sarigadung, wilayah kerja Puskesmas Simpang Empat, Kabupaten Tanah Bumbu. Waktu penelitian berlangsung dari Juni hingga Desember 2024. Alur penelitian mencakup identifikasi populasi, pemilihan sampel menggunakan teknik random sampling, pengumpulan data melalui kuesioner, pengolahan data, hingga analisis data menggunakan uji statistik.

Dengan pendekatan dan metode yang sistematis ini, penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman tentang hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan pemanfaatan buku KIA dalam mengenali tanda bahaya kehamilan. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi dasar untuk intervensi kesehatan yang lebih efektif di masa depan

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Perawatan Simpang Empat, Kabupaten Tanah Bumbu. Area kerja mencakup sepuluh desa dengan kondisi wilayah sebagian besar berupa dataran rendah (80%). Puskesmas ini memiliki 124 tenaga kesehatan, termasuk dokter, bidan, perawat, dan tenaga pendukung lainnya. Fokus penelitian berada di Desa Sarigadung, dengan responden sebanyak 66 ibu hamil.

Hasil

Karakteristik Responden

Berdasarkan karakteristik responden, mayoritas ibu hamil berada dalam kelompok usia berisiko (<20 dan >35 tahun), sebanyak 46 orang (69,7%), sementara yang tidak berisiko sebanyak 20 orang (30,3%). Tingkat pendidikan responden menunjukkan mayoritas berpendidikan SMP-

SMA, yaitu 43 orang (65,2%), diikuti oleh diploma/sarjana sebanyak 15 orang (22,7%), dan SD sebanyak 8 orang (12,1%). Dari segi pekerjaan, sebagian besar responden tidak bekerja, yaitu 42 orang (63,6%), sedangkan 24 orang (36,4%) bekerja. Data ini menunjukkan bahwa usia dan pendidikan berkontribusi terhadap perilaku kesehatan ibu hamil.

Kategori	Sub-Kategori	Jumlah	Persentase (%)
Usia	Berisiko (< 20 & > 35 Tahun)	46	69,7
	Tidak Berisiko (20 - 35 Tahun)	20	30,3
Pendidikan	SD	8	12,1
	SMP-SMA	43	65,2
	Diploma/Sarjana	15	22,7
Pekerjaan	Tidak Bekerja	42	63,6
	Bekerja	24	36,4

Pemanfaatan Buku KIA

Sebanyak 46 responden (69,7%) memanfaatkan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), sementara 20 responden (30,3%) tidak memanfaatkannya. Pemanfaatan Buku KIA mencakup membaca, membawa, dan berkonsultasi dengan tenaga kesehatan terkait isi buku tersebut. Buku KIA berfungsi sebagai alat deteksi dini terhadap gangguan kesehatan ibu dan anak, serta sebagai media komunikasi dan edukasi kesehatan.

Pemanfaatan Buku KIA	Jumlah	Persentase (%)
Ya	46	69,7
Tidak	20	30,3

Pengetahuan Ibu Hamil

Sebanyak 34 responden (51,5%) memiliki pengetahuan yang baik tentang Buku KIA, sementara 22 responden (33,3%) memiliki pengetahuan cukup, dan 10 responden (15,2%) memiliki pengetahuan kurang. Tingkat pengetahuan ini dipengaruhi oleh akses terhadap informasi, pendidikan formal, serta kegiatan edukasi seperti posyandu dan penyuluhan kesehatan.

Pengetahuan Ibu Hamil	Jumlah	Persentase (%)
Baik	34	51,5
Cukup	22	33,3
Kurang	10	15,2

Sikap Ibu Hamil

Mayoritas responden memiliki sikap positif terhadap pemanfaatan Buku KIA, yaitu sebanyak 49 orang (74,2%). Sisanya, sebanyak 17 orang (25,8%), memiliki sikap negatif. Sikap positif mencerminkan penerimaan terhadap manfaat Buku KIA sebagai sumber informasi dan panduan kesehatan.

Sikap Ibu Hamil	Jumlah	Persentase (%)
Positif	49	74,2
Negatif	17	25,8

Pembahasan

Pemanfaatan Buku KIA

Buku KIA merupakan media penting dalam mendukung kesehatan ibu dan anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memanfaatkan Buku KIA. Buku ini membantu ibu hamil memahami kondisi kesehatan mereka dan janin, serta mendeteksi tanda-tanda bahaya selama kehamilan. Pemanfaatan Buku KIA yang baik berhubungan dengan pengetahuan dan sikap positif dari ibu hamil. Namun, beberapa ibu hamil menganggap buku ini hanya sebagai catatan administratif tanpa memahami manfaat edukatifnya.

Pengetahuan Ibu Hamil

Pengetahuan ibu hamil tentang Buku KIA sangat memengaruhi perilaku mereka dalam memanfaatkan buku ini. Responden dengan pengetahuan baik cenderung lebih aktif membaca dan memahami isi Buku KIA. Informasi yang diberikan melalui Buku KIA dapat meningkatkan kesadaran ibu terhadap tanda bahaya kehamilan, perawatan bayi, dan kesehatan reproduksi. Rendahnya pengetahuan seringkali disebabkan oleh tingkat pendidikan yang rendah dan kurangnya akses informasi.

Sikap Ibu Hamil

Sikap positif ibu hamil mendorong mereka untuk menggunakan Buku KIA secara lebih efektif. Ibu dengan sikap positif menunjukkan penerimaan terhadap informasi yang terdapat dalam Buku KIA, seperti pentingnya memeriksakan kehamilan secara rutin dan mengenali tanda bahaya kehamilan. Sebaliknya, sikap negatif seringkali disebabkan oleh kurangnya pemahaman tentang manfaat Buku KIA, yang mengakibatkan abainya ibu terhadap kesehatan mereka sendiri dan janin yang dikandung.

Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Pemanfaatan Buku KIA

Hasil analisis bivariat menunjukkan hubungan signifikan antara pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan pemanfaatan Buku KIA. Ibu dengan pengetahuan baik lebih banyak memanfaatkan Buku KIA dibandingkan mereka yang memiliki pengetahuan kurang. Hal serupa juga terjadi pada sikap; ibu dengan sikap positif lebih cenderung memanfaatkan Buku KIA. Data ini menunjukkan pentingnya edukasi dan penyuluhan untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap positif ibu hamil.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan, yaitu bergantung pada data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner. Kejujuran responden dalam menjawab pertanyaan dapat memengaruhi hasil penelitian, sehingga ada kemungkinan terjadi bias.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Desa Sarigadung, didapatkan beberapa kesimpulan utama sebagai berikut:

1. Pengetahuan Ibu Hamil: Sebanyak 51,5% ibu hamil memiliki pengetahuan baik mengenai pemanfaatan Buku KIA dalam mengenali tanda bahaya kehamilan, sedangkan 33,3% memiliki pengetahuan cukup, dan 15,2% memiliki pengetahuan kurang. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh terhadap pemanfaatan Buku KIA.
2. Sikap Ibu Hamil: Sebagian besar ibu hamil (74,2%) memiliki sikap positif terhadap pemanfaatan Buku KIA, sedangkan sisanya (25,8%) bersikap negatif.
3. Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Pemanfaatan Buku KIA: Penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan (p -value < 0,005) dan sikap ibu hamil (p -value < 0,005) dengan pemanfaatan Buku KIA dalam mengenali tanda bahaya kehamilan.

Temuan ini menggarisbawahi pentingnya pendidikan dan sosialisasi untuk meningkatkan pengetahuan serta sikap positif ibu hamil terhadap Buku KIA, sehingga risiko kehamilan dapat diminimalkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, M., Amin, F.A. and Arbi, A. (2023) 'Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 24-59 Bulan Di Wilayah Puskesmas Kuta Cot Glie Kecamatan Kuta Cot Glie Kabupaten Aceh Besar Tahun 2022', *Journal of Health and Medical Science*, 2(1), pp. 19-28.
- Alini, T. (2021). Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Hamil Tentang Pemanfaatan Buku KIA. *Vol. 6 No. 3 September 2021*, 6, 18-25.
- Aprilia Wahyuning Tyas*, P. H. (2023). Hubungan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak . *17 april 2023*, 138-151.
- Azahrah1, F. R. (2021). *Vol. 7, No.4, Agustus 2021*, 7, 531-538.
- Dalimunthe, E. (2020). Hubungan Perilaku Ibu Hamil Dengan Pemanfaatan Buku KIA di Desa Balimbing Julu Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padanglawas Utara Tahun 2020. Universitas Aufa Royhan, Padang Sidempuan.
- Dinkes Provinsi Kalsel (2023). Profil Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan. Banjarmasin: Dinas Kesehatan Kalimantan Selatan.
- Eddy Roflin, I. A. (2021). Populasi, Sampel, Variabel dalam Penelitian Kedokteran. Pekalongan : Nasya Expanding Management.

- Erma Retnaningtyas1, R. P. (2022). Upaya Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Melalui Edukasi Mengenai Tanda Bahaya Kehamilan Lanjut Di Posyandu Sampar. *Vol. 2 NO. 2 Mei 2022*, 2, 25-30.
- Fabiana Meijon Fadul. (2019). Konsep Anak Dan Fase Perkembangannya Dalam Perspektif Psikologi. 38–51.
- Febriana, Nancy, Novita Harianti. (2020). Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Kegawatdaruratan Preeklampsia pada Kehamilan. *Jurnal Akademi Keperawatan Husada Karya Jaya (JAKHKJ)*
- Handayani, dkk. 2020. Asuhan Kebidanan Pada Persalinan. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Harahap, Dodi Armaya. 2019. Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Kesehatan Ibu dan Anak dengan Pemanfaatan Buku KIA di Wilayah Keja Puskesmas Janji Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhan Batu.
- Hasnawati 1, 2. (2023). Pengetahuan dan Peran Bidan dalam Penggunaan Buku Kesehatan. *Volume 2 Nomor 2, 2023, 2*, 95-101.
- Hikmawati, F. (2020). Metodologi Penelitian. (4th ed.). Depok: Rajawali Pers.
- Kementrian Kesehatan RI. 2020. Pedoman buku KIA tahun 2020. Kementrian Kesehatan RI. Jakarta
- Kementrian Kesehatan RI. 2021. Profil Kesehatan Indonesia tahun 2021. Kementrian Kesehatan RI. Jakarta
- Kementrian Kesehatan RI.2019.Riset Kesehatan dasar (Riskesdas) 2019. Badan Penelitian dan Pengembangan kesehatan.Jakarta
- Komang Ayu Purnama Dewi, N. M. (2023). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Dan Kelengkapan. *Jurnal Menara Medika Vol 5 No 2 Maret 2023, 5*, 228-241.
- Kunta Wibawa Dasa Nugraha, S. M. (2023). Profil Kesehatan 2023. jakarta: Kementrian Kesehatan.
- Machfoedz. (2020). Metodologi Penelitian%: Kuantitatif dan Kualitatif
- Munnaa*), A. I., Jannahb, M., & Susilowati, E. (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Ibu . *Jurnal LINK, 16 (2), 2020, 74 - 82, -*.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2019). Pengembangan Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Nurinayah, A. K. (2022). Bahaya Perdarahan Pada Kehamilan dan Persalinan. *UPT. Puskesmas jatibaru, 21 April 2022, -*.
- Priadana, M. S. & Sunarsi, D. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif. Pascal Books.
- Puspita, A. A. (2023). Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang . *16 Juni 2023, 8-28*.
- Retnaningtyas, E., dkk. 2022. Upaya Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Melalui Pendidikan Kesehatan Mengenai Anemia Kehamilan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat. 2(1)*, pp. 14-18.
- Sahir, S. H. (2022). Metodologi Penelitian (T. Koryati (Ed.)). Jogjakarta: Penerbit. KBM Indonesia.
- Saputra, Nanda. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.

- Sari, dkk. (2020). Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Fungsi Pemanfaatan Buku KIA Tahun 2020. *Al-Tamimi Kesmas: Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat (Journal of Public Health Sciences)*, 10(2), 76-82. <https://doi.org/10.35328/kesmas.v10i2.2088>
- Sella, dkk. (2020). Hubungan Dukungan Suami pada Ibu Hamil Terhadap Kunjungan Antenatal Care (ANC) DI BPM Soraya Palembang. *Cendekia Med*, 5, 94-100
- Setiana, Kurniawati (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kehamilan Risiko Tinggi di Wilayah Puskesmas Nanggulan Tahun 2020. ["eprint_fieldopt_thesis_type_skripsi" not defined] thesis, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
- Sihole, A., et al., (2020). Peran Tenaga Kesehatan terhadap Pengetahuan Ibu Hamil tentang Buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) di Puskesmas Gajah Mada Tahun 2020. Universitas Sumatera Utara: Sumatera Utara.
- Sinaga, M Silalahi, E S Talunohi, M & Zega, D 2022. Persalinan Prematur Di RSUP H . Adam Malik Medan 14–23
- Sugiono. (2020). Metode Penelitian Kesehatan.
- Wachyuni, Sri¹, L. K. (2022). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Pemanfaatan Buku KIA Di Praktek Mandiri Bidan Sri. *mei 2022*, 50-62.
- Sugiono. (2019). (n.d.). Metode Penelitian Kuantitatif Kuantitatif R & D. *Bandung : Alpha Beta tahun 2019*.
- Wati, E. et. al (2023). Penerapan Pendidikan Kesehatan Tentang Tanda Bahaya Kehamilan. *Volume 3, Nomor 2, Juni 2023*, 3, 226-234.
- Wijayanti, E. &. (2024). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Resiko Tinggi Kehamilan Dengan Kelengkapan Antenatal Care(ANC) Di Wilayah Kerja Puskesmas Beringin 3. *jurnal of midwifery*, 64-73.
- World Health Organization. (2020). Angka Kematian Ibu. *26 april 2024*, -.
- World Health Organization. (2024). Angka Kematian Ibu. *26 april 2024*, -.